

Pemberdayaan Masyarakat Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Paving Block*

Syifa Nurlaeli Wahidah¹, Adella Silvany Lubis², Apipah Rohadatul Asyi Zamilah³, Malwa Aulia Syaida Rahman⁴, Mochamad Nizar Rosidi Alfariza⁵, Muhammad Ziyar Arfad⁶, Syalsabila Pulungan⁷, Syifa Aulia Puspita⁸, Andy Muharry⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Siliwangi, JL. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya 46115

Telpon (0265)324445

E-mail: 224101019@student.unsil.ac.id, 224101150@student.unsil.ac.id, 224101017@student.unsil.ac.id, 224101153@student.unsil.ac.id, 224101087@student.unsil.ac.id, 224101080@student.unsil.ac.id, 224101155@student.unsil.ac.id, 224101152@student.unsil.ac.id, andymuharry@unsil.ac.id

ABSTRACT

Waste management is a serious issue in various regions of Indonesia, including in Nagrog Village, RT 01 RW 08, Sukamenak Village, Tasikmalaya City. This activity aims to increase community awareness and skills in managing plastic waste using counseling methods and training in making paving blocks. Through the Participatory Rural Appraisal (PRA) method, the community is actively involved, starting from counseling to the practice of making paving blocks. The results of the activity show that the community is able to understand the concept of waste management and is successful in producing paving blocks that have economic value. This program creates a community-based empowerment model that has potential for sustainability.

Keywords: *Community empowerment, waste management, inorganic waste, paving blocks*

ABSTRAK

Pengelolaan sampah menjadi isu serius di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Kampung Nagrog, RT 01 RW 08, Kelurahan Sukamenak, Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah plastik dengan metode penyuluhan dan pelatihan pembuatan *paving block*. Melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), masyarakat dilibatkan secara aktif, mulai dari penyuluhan hingga praktik pembuatan *paving block*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami konsep pengelolaan sampah dan berhasil memproduksi *paving block* yang bernilai ekonomis. Program ini menciptakan model pemberdayaan berbasis komunitas yang potensial untuk keberlanjutan.

Kata kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan sampah, Sampah plastik, Paving block*

PENDAHULUAN

Sampah plastik menjadi isu masalah lingkungan di seluruh dunia, begitu juga di Indonesia (Burhanuddin, B., Basuki, B., & Darmanijati, M,2020). Sampah plastik dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan seperti tersumbatnya saluran drainase yang dapat menyebabkan banjir, seperti yang diketahui bahwa Desa Lembah Sari merupakan salah satu Desa yang terdampak musibah banjir dan longsor yang disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi dan tentunya sampah (Sari, KI dan Nusa, AB,2019). Meminimalisir sampah plastik dengan cara mendaur ulang sangat penting, selain pencemaran pada lingkungan yang bisa dikurangi juga bisa menghindari pemborosan (SDA) sumber daya alam. Daur ulang sampah plastik ini juga dapat memberikan manfaat dalam perekonomian masyarakat.(Kusuma, DA,2019).

Isu sampah di Indonesia terus menjadi tantangan signifikan bagi pemerintah serta masyarakat. Pada tahun 2023, jumlah total timbunan sampah yang ada di Indonesia mencapai angka 38.437.064,87 ton dalam setahun. Dari total sampah di Indonesia sebanyak 60,53% sampah tersebut berasal dari kegiatan rumah tangga. Pada tahun 2023, total penanganan sampah di Indonesia hanya mencapai angka 18.836.182,63 ton. Angka ini mengindikasikan adanya perbedaan antara jumlah sampah yang

terus bertambah dengan kemampuan pengelolaan sampah yang optimal, baik dari segi pemerintah maupun masyarakat (Amran, Y,2015).

Di Kota Tasikmalaya Pada tahun 2023, timbunan sampah harian mencapai 323,17 ton. Sedangkan timbunan sampah tahunan mencapai angka 117.955,24 ton. Yang Dimana dari total sampah sebanyak 60,53% berasal dari kegiatan rumah tangga. Pada tahun 2023 Kota Tasikmalaya hanya bisa menangani sampah sebanyak 76.915,73ton dan menyisakan sebanyak 20.001,49 ton sampah.

Pengelolaan sampah yang kurang baik seringkali berujung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau bisa juga menyebar di lokasi yang tidak tepat, seperti sungai, tanah kosong, maupun pemukiman. Dampak negatif, baik bagi kesehatan maupun lingkungan, muncul akibat dari tumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik (Hadi, L. S., Kencanawati, N. N., & Rawiana, S,2018). Sampah di sekitar lingkungan dapat menciptakan pencemaran lingkungan yang pada akhirnya dapat membahayakan kesejahteraan masyarakat. Banjir yang sering terjadi pada musim hujan sebagian besar disebabkan oleh sampah yang menghalangi aliran air (Diana, AIN dan Fansuri, S,2019).

Di Kampung Nagrog RT 01 RW 08, Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, masalah sampah masih menjadi fokus perhatian yang mendalam. Dengan melalui observasi dan berdialog dengan penduduk setempat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di RT 01 masih perlu meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan sampah agar lebih efektif. Ketidakpedulian dalam membuang sampah secara sembarangan dan kurangnya pemahaman tentang pengelompokan sampah organik dan plastik serta ketidaktahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah telah menjadikan masalah penanganan sampah semakin kompleks (Siregar, R,2020). Sesuai dengan latar belakang masalah, maka perlu dilaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan mengambil judul "Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Paving Block*".

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan di RT 01 RW 08 Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses, Mulai dari wawancara dan observasi terkait permasalahan yang ada di lingkungan RT 01, berdiskusi dalam menentukan permasalahan di RT 01 terkait pengelolaan sampah, berdiskusi dan membuat perencanaan terkait solusi untuk menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat di RT 01, Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi *paving block*, hingga evaluasi. PRA menekankan pemberdayaan masyarakat untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi *paving block* ini diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan keberlanjutan. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi atau pemaparan materi kepada masyarakat terkait sampah dan pengelolaan sampah plastik menjadi *paving block*. Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah dan pengelolaan sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis yaitu *paving block*. Sasaran dari kegiatan yaitu masyarakat RT 01 RW 08 Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang diantaranya bapak-bapak, ibu-ibu dan pemuda setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah identifikasi, observasi dan diskusi dengan tokoh masyarakat yaitu kepala Kelurahan Sukamenak, Ketua RW 08, Ketua RT 01, masyarakat serta pemuda setempat maka diambil pengelolaan sampah menjadi permasalahan yang ada di wilayah RT 01 RW 08 Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya. Diambilnya pengelolaan sampah juga diperkuat dengan hasil wawancara dan diskusi dengan Kepala Kelurahan yang dimana di wilayah tersebut ketika musim hujan banyak warga yang mengalami penyakit DBD karena pengelolaan sampah yang efektif. Hal ini terjadi karena di wilayah tersebut terdapat selokan yang menjadi sarang atau tempat berkembang biak nyamuk dan juga sering terjadi banjir karena timbunan sampah yang menghalangi jalur air.

Kegiatan pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat di Kelurahan Sukamenak tepatnya di RT 01 RW 08 dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan mengenai pengolahan sampah

plastik menjadi paving block. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan diakhiri oleh satu perwakilan peserta memberikan kesimpulan mengenai materi penyuluhan yang diberikan. Kegiatan pelatihan pengolahan sampah yaitu membuat paving block dari sampah plastik dilakukan setelah penyuluhan dan dilakukan dengan partisipasi aktif dari salah satu peserta untuk mencoba membuat paving block. Setelah dilakukannya penyuluhan dan pelatihan dibentuklah koordinator untuk mengkoordinir program pengelolaan sampah plastik dengan cara diolah menjadi paving block yang dilanjutkan oleh pemuda setempat. Dalam pemberdayaan ini masyarakat berpartisipasi aktif untuk mengolah sampah plastik yang nantinya dapat dijadikan suatu barang bernilai jual.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan 20 peserta yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu serta pemuda dan tokoh masyarakat setempat. Antusiasme peserta dilihat dari kedatangan peserta yang tepat waktu serta partisipasi aktif selama kegiatan sosialisasi dan pembuatan paving block berlangsung. Materi sosialisasi atau pemaparan materi meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah. Pada sesi pelatihan pembuatan paving block, peserta diajarkan secara langsung proses pembuatannya mulai dari mempersiapkan alat dan bahan, pemilahan plastik, pelelehan plastik, pencampuran bahan seperti oli bekas dan pasir, hingga proses pencetakan adonan plastik menggunakan cetakan yang telah disediakan sampai menjadi paving block yang siap digunakan atau bisa juga diperjual belikan.

Keterlibatan masyarakat setempat khususnya pemuda setempat menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini. Pemuda berperan sebagai koordinator dan pendamping dalam proses pelatihan, sekaligus memastikan kelanjutan program di masa mendatang. Komitmen mereka untuk melanjutkan produksi paving block secara mandiri menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhenti pada kegiatan pelatihan, tetapi memiliki potensi untuk menjadi solusi berkelanjutan bagi permasalahan sampah di RT 01 RW 08 Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi *paving block* yang dilaksanakan di Kampung Nagrog RT 01 RW 08, Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, berhasil mencapai tujuan utamanya. Program ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik sekaligus memberikan keterampilan praktis dalam mengolahnya menjadi produk bernilai ekonomis. Masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman baru, tetapi juga mampu memproduksi *paving block* dari sampah plastik secara mandiri, yang memiliki potensi untuk digunakan dalam pengembangan infrastruktur lingkungan atau dijadikan sumber pendapatan tambahan. Keterlibatan aktif masyarakat, terutama pemuda menjadi salah satu faktor utama keberhasilan program ini. Dengan komitmen pemuda yang tinggi, kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dilanjutkan secara mandiri oleh komunitas lokal, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

Saran

1. Untuk tokoh masyarakat setempat, diharapkan dapat membantu dan memonitoring warga setempat khususnya pemuda yang menjadi koordinator agar program pengelolaan sampah plastik menjadi *paving block* berkelanjutan
2. Warga setempat khususnya pemuda koordinator diharapkan dapat menjaga keberlanjutan program agar permasalahan di wilayah tersebut bisa teratasi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada masyarakat dan pemuda di Kampung Nagrog RT 01 RW 08 Kelurahan Sukamenak Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Y. (2015). Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Bahan Tambahan Pembuatan Paving Block Sebagai Alternatif Perkerasan Pada Lahan Parkir Di Universitas Muhammadiyah Metro. 4(2), 125-129.

- Burhanuddin, B., Basuki, B., & Darmanijati, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Plastik Bekas Untuk Bahan Utama Pembuatan Paving Block. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 18(1), 1-7. <https://doi.org/10.37412/jrl.v18i1.20>
- Diana, AIN dan Fansuri, S. (2019). Pelatihan Tentang Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Bahan Campuran Paving Block Ramah Lingkungan. *Jurnal Abdiraja* ISSN: 2621-9379 (Online) Volume 2, Nomor 2.
- Hadi, L. S., Kencanawati, N. N., & Rawiana, S. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Polyethylene Terephthalate (PET) untuk Bahan Tambahan Pembuatan Paving Block. *Artikel Universitas Mataram Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*. (n.d.). Data Timbulan Sampah Nasional - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Diakses pada 15 November 2024, dari
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (n.d.). Data Sumber Sampah Nasional - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Diakses pada 15 November 2024, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (n.d.). Data Capaian Pengelolaan Sampah Nasional - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Diakses pada 15 November 2024, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/capaian>
- Kusuma, DA. (2019). Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Pembuatan Paving Block Di Desa Cileunyi Kulon Kumawula, Vol. 2, No.3, Desember 2019, Hal 211 – 217.
- M. A. Kader, E. Herlina, and W. Setianingsih, (2021). “Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Sebagai Prospek Bisnis Pada Masyarakat Pra Sejahtera,” *Abdimas Galuh*, vol. 3, no. 1, p. 102-113, doi: 10.25157/ag.v3i1.50260.
- Sari, KI dan Nusa, AB. (2019). Pemanfaatan Limbah Plastik Hdpe (High Density Polythylene) Sebagai Bahan Pembuatan Paving Block. *Buletin Utama Teknik* Vol.15, No. 1.
- Siregar, R. (2020). Analisis Compressive Stress pada Paving Block Tipe Grass Berbahan Sampah Plastik. *Jurnal Teknik Mesin ITI*, 4(2), 52. <https://doi.org/10.31543/jtm.v4i2.406>